



SUMBER BERITA

SABTU, 18 AGUSTUS 2018

| | | |
|---|-------------------|-----------------|
| X | RAKYAT BENGKULU | MEDIA INDONESIA |
| | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS |
| | RADAR BENGKULU | |

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Tersangka OTT Bupati BS Rawan Bertambah

BENGKULU - Kesaksian Suhadi yang menyebutkan dewan diberikan hadiah proyek untuk pengesahan APBD 2017 patut dijadikan dasar bagi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memulai penyelidikan dugaan gratifikasi pengesahan APBD tersebut. Hal ini disampaikan pengamat hUkum Pidana Prof. Dr. Herlambang. Namun, kesaksian Su-

hadi itu harus dicarikan minimal dua alat bukti dan juga satu saksi lagi yang menyatakan benar adanya hal tersebut. "Untuk informasi awal itu bisa satu saksi yang ngomong. Dalam KUHAP aturannya adalah dua saksi. Namun sebagai informasi awal, jaksa KPK harus segera menindak lanjuti informasi tersebut untuk diklarifikasi," katanya.

Komitmen fee merupa-

kan gratifikasi. Pemberi dan penerimanya sama-sama bisa dihukum. Sementara itu JPU KPK Muh. Asri Iriwan mengatakan dalam fakta sidang memang terungkap Ketua DPRD Bengkulu Selatan, Yevri Sudioanto yang memberikan uang ke Suhadi Rp 50 juta untuk diberikan ke Dirwan. Uang itu merupakan komitmen fee proyek Rp 1,2 miliar. Termasuk juga dari wakil Ketua DPRD Susman Hadi Rp 99,8 juta dan sejumlah anggota dewan lainnya.

"Tapi saya belum tahu itu proyek apa. Tapi minimal saya sudah tahu data awalnya. Menurut Suhadi uang itu adalah *fee* dari proyek yang dikerjakan atas rekomendasi dari DPRD Bengkulu Selatan di tahun 2017," katanya. Dengan adanya pengakuan ini, Pimpinan DPRD sangat dimungkinkan untuk dipanggil? "Mereka sangat dimungkinkan untuk dipanggil lagi," ka-